

ABSTRAK

Menjaga sistem imun tubuh dalam menghadapi pandemi COVID-19 sangatlah penting. Salah satu upaya mudah yang dapat mendukung sistem imun tubuh adalah dengan mengkonsumsi jamu yang berasal dari tanaman berkhasiat sebagai imunomodulator seperti jahe, kunyit, dan temulawak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan penggunaan jamu untuk meningkatkan sistem imun selama pandemi COVID-19 di Desa Bondo Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi NTT.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alat ukur berupa kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan teknik perhitungan persentase yang kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram *pie* dan tabel disertai pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik untuk definisi COVID-19 (90%), definisi jamu (78%), manfaat jamu (86%), cara penggunaan jamu (80%), pengolahan jamu (89%), cara mendapatkan tanaman-tanaman yang diolah menjadi jamu (93%). Gambaran penggunaan jamu meliputi jenis tanaman yang sering digunakan adalah jahe (30%), bagian tanaman yang sering digunakan adalah bagian rimpang sebesar (54%), sebagian besar responden mengolah tanaman sebagai jamu dengan cara di potong kecil-kecil (63%), sumber tanaman dari hasil menanam sendiri (58%), 100% responden tidak pernah mengalami efek samping.

Kata kunci: Jamu, pengetahuan, gambaran penggunaan

ABSTRACT

Maintaining the body's immune system in the face of the COVID-19 pandemic is very important. One easy effort that can support the body's immune system is to consume herbs derived from plants that act as immunomodulators such as ginger, turmeric, and temulawak. This study aims to describe the knowledge and use of herbal medicine to improve the immune system during the COVID-19 pandemic in Bondo Kodi Village, Southwest Sumba Regency, NTT Province.

This research is a descriptive type of research with a cross-sectional design. Sampling in this study used a purposive sampling technique with a measuring instrument in the form of a questionnaire. Data processing is carried out by descriptive analysis using a percentage calculation technique which is then displayed in the form of pie charts and tables with discussion.

The results showed that most of the respondents had good knowledge of the definition of COVID-19 (90%), the definition of herbal medicine (78%), the benefits of herbal medicine (86%), how to use herbal medicine (80%), herbal medicine processing (89%), how to get plants that are processed into herbal medicine (93%). The description of the use of herbal medicine includes the type of plant that is often used is ginger (30%), the part of the plant that is often used is the rhizome (54%), most of the respondents process plants as herbal medicine by cutting them into small pieces (63%), sources plants from their own cultivation (58%), 100% of respondents never experienced side effects.

Keywords: Herbal medicine, knowledge, description of use